

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris atau penelitian hukum lapangan. Penelitian hukum empiris (*field research*) ialah suatu penelitian hukum yang mengkonsepkan secara detail dan mendalam mengenai suatu keadaan permasalahan dari objek penelitian yang diteliti.⁴⁵

Peneliti melihat kepada sistem dan pelaksanaan akad *murabahah* PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin terhadap fiqh mu`amalah dan penerapan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 4/DSN-MUI/III/2000 tentang *Murabahah*. Faktor empiris dalam penelitian ini menekankan pada sistem pembiayaan *murabahah* dan pelaksanaan *murabahah* pada PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin KC Banjarmasin. Sehingga dari hasil pengumpulan data tersebut peneliti mengetahui tentang sistem dan pelaksanaan akad *murabahah* sesuai atau tidak dengan peraturan yang berlaku maupun prinsip-prinsip syari`ah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah

⁴⁵ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Rajawali Press, 2006), h. 133.

metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen penting yang memegang kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi⁴⁶.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berasal dari hasil wawancara, maupun dari sejumlah dokumen. Sehingga peneliti melakukan analisis dengan cara menguraikan, menjelaskan, dan mendeskripsikan secara rinci melalui hasil wawancara dan dokumen yang dilakukan pada PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin KC Banjarmasin tentang implementasi akad *murabahah* pada produk pembiayaan pensiunan.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan⁴⁷. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah karyawan BRISyariah KC Banjarmasin. Sedangkan nasabah hanya

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV Alfabeta, 2008), h. 1.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 26.

sebagai pelengkap informasi (*informan*) sehingga dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang di teliti.

2. Objek Penelitian

Dalam Supranto, objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti⁴⁸. Objek dalam penelitian ini adalah mekanisme pembiayaan pensiunan dan implementasi akad *murabahah* pada produk pembiayaan pensiunan BRISyariah KC Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Iqbal Hasan (2002) Data, bentuk jamak dari *datum*, merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data dapat berupa keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Dalam Penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok atau data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang

⁴⁸ Supranto, *Metode Riset: Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 35.

melakukan penelitian. Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya juga. Sedangkan, menurut Sugiyono (2013) data pokok adalah data-data yang didapat langsung dari BRISyariah KC Banjarmasin. Data dalam penelitian ini dapat digali melalui upaya pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dapat dilihat dari pengumpulan data yang di tujukan kepada pihak terkait, mengenai kegiatan pembelajaran.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, Sugiyono (2013). Data penunjang dalam penelitian ini ada tiga.

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Sejarah berdirinya PT. PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin KC Banjarmasin
- 3) Sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Zuldafrial (2012) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009) apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ada tiga.

- a. **Informan**, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, yakni karyawan BRISyariah KC Banjarmasin.
- b. **Dokumentasi**, yaitu data tertulis yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Tekni Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2009) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik.

1. Observasi

Ciri khas metode kualitatif adalah tidak dapat dipisahkan dari pengamatan atau observasi. Menurut Margono (2005), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Sedangkan, menurut Fathon (2011), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu BRISyariah KC Banjarmasin.

2. Wawancara

Menurut Sudarwan dalam Djuju (2006), wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya di

ajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek peneliti untuk dijawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*).

Sedangkan, menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013) “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Wawancara atau interview biasa diartikan juga sebagai proses Tanya jawab langsung secara lisan antara dua orang atau lebih prosesnya dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan mendengarkan informasi-informasi ataupun keterangan-keterangan lain yang bisa menunjang penelitian. Pada wawancara ini peneliti dimungkinkan melakukan tanya jawab dengan narasumber secara interaktif maupun sepihak saja.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2002), dokumentasi yaitu mencari data atau variable baik yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Sedangkan menurut Suprayogo dalam Mahmud (2011), dokumen adalah bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.

Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi *sumber data* untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam pendekatan kualitatif⁴⁹. Metode triangulasi dengan sumber dapat diperoleh dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁴⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 330.

Metode triangulasi diperoleh dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil wawancara yang telah diperoleh kemudian dibandingkan dengan literatur *fiqh mu`amalah* dan fatwa DSN-MUI No. 4 tahun 2000 tentang *Murabahah* dengan maksud untuk mengetahui sistem dan pelaksanaan akad *murabahah* pada PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin KC Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisisnya. Analisis data dilakukan setelah data-data terkumpul melalui metode pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Metode pengolahan data yang dilakukan penulis dengan acara sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Ulang (*Editing*)

Pada bagian ini penulis meneliti kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan data data yang lain.⁵⁰ Dalam hal ini penulis mengedit data data yang diroleh melalui hasil wawancara dengan Syam Nurul Hidayah (ADP), maupun dukumentasi berupa data-data perusahaan yang berkaitan dengan *murabahah* serta bahan kepustakaan yang berkaitan dengan *murabahah*.

2. Klasifikasi (*Clasifying*)

⁵⁰ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), h.125

Pengkalisifikasian dalam penelitian dibutuhkan agar penelitian ini lebih sistematis, klasifikasi data bertujuan untuk mengklasifikasi data dengan menurujuk pada pertanyaan penelitian dan unsur-unsur yang terkandung dalam fokus penelitian.⁵¹ Penulis melakukan klasifikasi data dari hasil penelitian yang didapat dari sumber utama yaitu hasil wawancara kepada pihak perbankan dipisah dengan data sekunder berupa buku buku bacaan yang berkaitan dengan *murabahah*. Data tersebut kemudian dikelompokan sesuai dengan sistem dan implemintasi akad murabahah pada PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin. Cara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dalam membaca, menelaah, dan memahami data-data.

3. Konfirmasi (*Verifing*)

Agar proses menganalisis data benar benar matang maka diperlukan proses verifikasi. *verifing* adalah mengecek kembali data yang sudah dikumpulkan untuk dapat memperoleh keabshahaan dat. Langkah ketiga ini dilakukan dengan melakukan konfirmasi data dengan mendatangi serta menanyakan kepada pihak perbankan untuk melakukan pengecekan terhadap data-data yang telah diperoleh.

⁵¹ Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih, Paradigma Penelitian Fiqih Dan Fiqih Penelitian*, (Cet.1, Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 335

4. Analisis Data (*Analising*)

Analisis data dilakukan setelah data data diperoleh agar dapat memahami dengan mudah serta mempermudah menganalisis data yang telah diperoleh sebelum kemudian diuraikan secara deskriptif. Analisis data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang telah terkumpul dalam hal ini analisis deskriptif digunakan penulis untuk menguraikan pengertian *murabahah*, sistem dan implementasi akad *murabahah* secara rinci pada hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada Bab IV dengan menggunakan studi kepustakaan sebagai acuan dan penunjang analisis.

5. Kesimpulan (*Concluding*)

Langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan terhadap masalah yang diteliti. Kesimpulan disini berisi tentang uraian terhadap sistem dan implementasi akad *murabahah* pada PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin.